

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam desain penelitian ini, informasi yang diambil adalah mengenai analisis metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan di laman resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk yaitu laporan keuangan tahunan pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah dengan menghimpun data berupa laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk periode 2016 sampai dengan 2020, dengan mengakses *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan laman resmi PT. Syariah Indonesia, Tbk <https://www.ir-bankbsi.com>.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan April 2021 sampai dengan selesai penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif menurut V. Wiratna Sujarweni (2012:20) merupakan data berupa angka dalam arti sebenarnya, dalam hal ini berbagai macam operasi hitungan matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data *numeric* berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk yang diunduh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi Bank Syariah Indonesia yaitu <https://www.ir-bankbsi.com>.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel bebas (independen) dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat (dependen).

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Soeratno dan Arsyad dalam buku Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian (2012:23), data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan sebagai pengelolanya.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data yang diambil melalui media perantara, yaitu dengan mengunduh data laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan situs resmi PT. Bank Syariah Indonesia <https://www.ir-bankbsi.com> pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang relevan maka peneliti menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, data-data tersebut berupa laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan *website* resmi Bank Syariah Indonesia (<https://www.ir-bankbsi.com>) tahun 2016-2020.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk menemukan acuan teori dalam melengkapi data yang ada, yang diperoleh dari data-data secara teoritis melalui teks buku, literatur, serta jurnal yang dianggap relevan dengan masalah yang dibahas dan diteliti. Agar data yang diperoleh untuk melengkapi data teoritis dalam penelitian ini terpenuhi dan memiliki landasan teori yang kuat.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Variabel

Dalam setiap penelitian selalu memiliki variabel karena merupakan obyek atau titik perhatian suatu penelitian. Variabel independen (X) dalam

penelitian ini adalah *Economic Value Added*, sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan.

3.6.1.1 Economic Value Added (X)

Menurut Brigham dan Houston (2010), *EVA* merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi di mana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan *EVA* biaya ini akan dikeluarkan.

3.6.1.2 Kinerja Keuangan (Y)

Menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan adalah penentuan suatu ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan dapat diukur dengan cara menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini berisi informasi dan petunjuk mengenai cara mengukur suatu variabel yang telah dipilih oleh peneliti untuk mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut, hal tersebut akan menjadi suatu indikator pada penelitian.

3.6.2.1 Economic Value Added (X)

Economic Value Added (*EVA*) merupakan keuntungan operasional setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* dari keseluruhan modal untuk menghasilkan keuntungan, menurut Endang (2016:35) rumus *EVA* adalah sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

3.6.2.2 Kinerja Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan menggunakan metode *EVA*, maka indikator atau ketentuan menurut Rudianto (Adiguna, 2017:435) adalah sebagai berikut :

EVA > 0 atau positif (+), menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dikarenakan adanya sisa laba yang dihasilkan perusahaan setelah dibayarkannya kewajiban perusahaan.

EVA = 0, menunjukkan posisi impas dikarenakan keseluruhan laba telah digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

EVA < 0 atau negatif (-), maka menunjukkan tidak adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dikarenakan tidak adanya sisa laba yang dihasilkan perusahaan.

3.7 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan dalam dalam penelitian ini menurut Moh. Pabundu Tika (2005:63-75) adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing atau pemeriksaan merupakan sebuah proses pengecekan atau meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui serta menilai kesesuaian atau relevansi antara data dengan penelitian.

b. *Coding*

Sebuah proses pemberian kode pada setiap data yang terkumpul pada setiap instrument penelitian, yaitu menuliskan kode pada setiap hasil perhitungan untuk mempermudah proses analisa dan penafsiran serta pengolahan data.

c. *Tabulating*

Tabulasi merupakan sebuah proses penyusunan data dengan cara menyusun data yang telah diperoleh ke dalam tabel agar mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan serta merincikan kalimat, sehingga dapat dianalisis serta penarikan kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi dengan menggunakan pemikiran deduktif (Sutrisno, 2004:41).

Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti memaparkan hasil dari metode *Economic Value Added* yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk tahun 2016-2020, kemudian peneliti menganalisa serta dilakukan penarikan kesimpulan.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menggunakan metode *Economic Value Added*. Perusahaan perbankan berbasis syariah tidak menerapkan adanya bunga, maka dalam rumus *Economic Value Added* yang digunakan pada PT. Bank

Syariah Indonesia Tbk, bunga diganti dengan biaya bonus dan bagi hasil (Endri, 2008).

Menghitung dengan menggunakan metode tersebut memiliki beberapa tahapan menurut Tunggall (2008:6), yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) merupakan keuntungan bersih operasi setelah pajak dimana laba bersih disesuaikan sehingga laba tersebut tidak memperhitungkan biaya bunga lagi.

Rumus :

$$\text{NOPAT} = (\text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Beban Bonus \& Bagi Hasil}) - \text{Pajak}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

Invested capital atau modal yang diinvestasikan adalah keuangan perusahaan secara keseluruhan yang tidak terlibat dari kewajiban jangka pendek dan seluruh total pasiva.

Rumus :

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Pasiva} - \text{Kewajiban Jangka Pendek}$$

3. Menghitung WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

WACC (*Weight Average Cost of Capital*) adalah biaya modal rata-rata tertimbang dimana tingkat yang diharapkan perusahaan untuk membayar rata-rata kepada semua pemegang sekuritasnya dalam pembiayaan aset.

Rumus :

$$\text{WACC} = \{ (\text{Wd} \times \text{kd}) (1 - \text{Tax}) + (\text{Ws} \times \text{ke}) \}$$

a) Menghitung Proporsi Hutang dalam Struktur Modal :

$$\text{Wd} = \frac{(\text{Total Hutang} + \text{Dana Syirkah temporer})}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

b) Menghitung Biaya Modal Hutang (*Cost of Debt*) :

$$\text{kd} = \frac{(\text{Beban Bonus} + \text{Bagi Hasil})}{\text{Total Hutang} + \text{Dana Syirkah Temporer}} \times 100\%$$

c) Menghitung Tingkat Pajak

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

d) Menghitung Proporsi Ekuitas dalam Struktur Modal :

$$\text{Ws} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

e) Menghitung Biaya Modal Ekuitas (*Cost of Equity*)

$$\text{Ke} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

Capital Charges merupakan perhitungan yang tak hanya *charges* yang harus dibayarkan ke kreditor, tetapi juga biaya yang harus

dibayarkan ke pemegang saham, serta dapat menunjukkan seberapa besar biaya kesempatan modal yang telah dibayarkan pada kreditur dan pemegang saham.

Rumus :

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

EVA adalah suatu metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi atau adanya nilai tambah ekonomis dalam suatu perusahaan.

Rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Menurut Rudianto (Adiguna, 2017:435), indikator yang terdapat pada EVA (*Economic Value Added*) untuk menentukan kinerja keuangan pada perusahaan adalah sebagai berikut :

EVA > 0 atau positif (+), menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dikarenakan adanya sisa laba yang dihasilkan perusahaan setelah dibayarkannya kewajiban perusahaan.

EVA = 0, menunjukkan posisi impas dikarenakan keseluruhan laba telah digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

EVA < 0 atau negatif (-), maka menunjukkan tidak adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dikarenakan tidak adanya sisa laba yang dihasilkan perusahaan.